

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2013:13), menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data yang menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2013:29) adalah “metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum”.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang hendak diteliti dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris tentang “Pengaruh Kemasan Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada UKM Maleo Kota Metro” yang berlokasi di Provinsi Lampung.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif dengan pendekatan kuantitatif, artinya dalam penelitian ini yang dilakukan yaitu dengan menekankan analisis pada data-data numerik berupa angka-angka yang diperoleh dari angket kuesioner.

1. Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, variabel terikat pada penelitian ini adalah keputusan pembelian. Sedangkan variabel bebas pada penelitian ini adalah kemasan dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada UKM Maleo Kota Metro.

a. Kemasan (X1)

1). Definisi Konseptual: Kemasan adalah rancangan desain sebuah atribut yang digunakan untuk pembungkus atau wadah bagi sebuah produk yang dapat melindungi dan mempermudah penggunaan sebuah produk. Adapun indikator kemasan adalah sebagai wadah, pembungkus yang menarik dapat melindungi.

2). Definisi Operasional Variabel: Kemasan adalah rancangan desain sebuah atribut yang digunakan untuk pembungkus atau wadah bagi sebuah produk yang dapat melindungi dan mempermudah penggunaan sebuah produk. Dengan demikian indikator kemasan adalah sebagai wadah, pembungkus yang menarik dapat melindungi yang diukur menggunakan instrument skala likert pada konsumen UKM Maleo Kota Metro.

b. Kualitas Produk (X2)

1) Definisi konseptual: kualitas produk adalah kemampuan suatu produk dalam memenuhi kebutuhan ataupun keinginan konsumen. Dengan demikian indikator kualitas produk adalah daya tahan produk, keunggulan produk, kemudahan pemakaian.

2) Definisi Operasional Variabel: kualitas produk adalah kemampuan suatu produk dalam memenuhi kebutuhan ataupun keinginan konsumen. Dengan demikian indikator kualitas produk adalah daya tahan produk, keunggulan produk, kemudahan pemakaian yang diukur menggunakan instrument skala likert pada konsumen UKM Maleo Kota Metro.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah

a. Keputusan Pembelian (Y)

1.) Definisi Konseptual: keputusan pembelian adalah suatu proses atau tahapan seseorang menentukan keputusan akan pembelian yang akan menentukan dibeli atau tidaknya sebuah produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya.

Dengan demikian indikator keputusan pembelian adalah kebutuhan dan keinginan, tingkat harga, dan kepuasan.

2.) Definisi Operasional Variable: Dengan demikian dapat sintesikan bahwa keputusan pembelian adalah suatu proses atau tahapan seseorang menentukan keputusan akan pembelian yang akan menentukan dibeli atau tidaknya sebuah produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Dengan demikian indikator keputusan pembelian adalah kebutuhan dan keinginan, tingkat harga, dan kepuasan yang diukur menggunakan skala instrument skala liker pada konsumen UKM Maleo.

Table 4: Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	No.Item
1	Kemasan (X1)	Sebagai wadah Pembungkus yang menarik Dapat melindungi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
2	Kualitas Produk (X2)	Daya Tahan Produk Keunggulan Produk Kemudahan Pemakaian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
3	Keputusan Pembelian (Y)	Kebutuhan dan keinginan Tingkat Harga Kepuasan konsumen	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan). Dengan kata lain, populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah sebagian konsumen yang berada di provinsi Lampung dan populasi yang terjangkau adalah konsumen yang berada di Kota Metro. Jumlah dari populasi yaitu 220 responden data tersebut didapat dari data tahunan konsumen pada UKM Maleo.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi diteliti. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan didapatkan dengan menggunakan teknik penarikan sampel secara kebetulan yaitu siapa saja yang kebetulan ditemui peneliti di lokasi penelitian yaitu pada UKM Maleo. Rumus yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel pada penelitian adalah rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

E : Nilai kritis atau taraf kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi (misal = 10%, dan seterusnya).

Berdasarkan Metode Slovin diatas maka akan diperoleh besarnya sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{220}{1 + 220(0.10)^2}$$

n : 68,75 responden dibulatkan menjadi 70 responden

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009:193) menerangkan bahwa “teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data, dapat berupa sumber primer dan sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data. Dan jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), *observasi* (pengamatan) dan gabungan ketiganya.

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada responden secara lisan.

b. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk

mendapatkan jawaban. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:136) alat yang digunakan dalam mengukur responden dengan menggunakan rumus Sekala Likret umumnya menggunakan lima (5) angka penelitian dalam memberikan jawaban sebagai berikut:

Tabel 4: Tabel *Skala Likert*

Jawaban		Bobot Pertanyaan
A	Sangat Setuju	5
B	Setuju	4
C	Netral	3
D	Tidak Setuju	2
E	Sangat Tidak Setuju	1

a. Observasi (Pengamatan)

Teknik yang dilakukan secara langsung dengan mengamati objek yang diteliti berdasarkan fenomena yang terjadi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan oleh penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang akurat bisa dalam bentuk arsip dokumen, gambar dan lain-lain yang dapat mendukung dalam melakukan kegiatan penelitian.

2. Sumber Sekunder

Menurut Sugiyono (2009:193) menerangkan bahwa “sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data”. Misalnya, melalui orang lain atau dokumen. Data sekunder umumnya diperoleh oleh peneliti untuk memberikan informasi dan gambaran tambahan untuk diproses lebih lanjut. Data sekunder yang digunakan dalam peneliti ini diperoleh dari buku, jurnal, literatur atau tulisan lain yang dianggap berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dengan menggunakan laporan tertulis ataupun penelitian sebelumnya dan informasi lain yang dapat diambil melalui sistem online (*internet*). Sehingga dapat memenuhi materi pendukung dalam menunjang penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah didapat akan dianalisis untuk mengetahui hasil yang terperinci dan menjawab permasalahan pada penelitian. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Pengujian Persyaratan Instrumen.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menunjukkan ketepatan dan kesesuaian antara data yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2012:348) menyatakan bahwa uji validitas dilakukan untuk menunjukkan derajat ketepatan antara data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan mengkolerasikan antara skor butir dengan skor total. Metode kolerasi yang dipakai dalam penelitian ini untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah kolerasi pearson product moment. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

- r hitung = koefisien korelasi
- $\sum X$ = jumlah skor butir
- $\sum Y$ = jumlah skor total
- n = jumlah sampel

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan seluruh responden sampel dengan syarat pengujian apabila r hitung > r tabel dengan $\alpha=0,05$ dengan bunyi hipotesis berdasarkan uji dinyatakan validitas dan jika r hitung < r tabel maka hipotesis tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menguji apakah suatu item/instrumen pertanyaan kuesioner merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut definisi sugiyono (2012:354) menyatakan bahwa uji reliabilitas merupakan alat uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan dengan berulang-ulang.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Crowbach's Alpha".sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum a_{bt^2}}{a_{bt^2}} \right]$$

Dimana :

r_{11} = koefisien reliabilitas.

k = banyaknya butir pertanyaan.

$\sum a_{bt^2}$ = jumlah variabel butir.

a_{bt^2} = varians total.

Untuk pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hasil pengujian hipotesis tersebut reliabel dan juga sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hasil pengujian hipotesis tidak reliabel. Pengujian penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. For windows dengan model *Cronbach's Alpha*.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus yang membuat penafsiran tersebut maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji chi-square goodness of fit.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

Dimana :

O_i : Frekuensi observasi pada kelas atau interval i

E_i : Frekuensi yang diharapkan pada kelas i didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai χ^2 - statistik dengan χ^2 - tabel. Jika nilai χ^2 statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan χ^2 - tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah alat uji yang dilakukan untuk mengetahui sifat yang berhubungan secara linier dari kedua variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikansi dengan variabel dependen. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau

regres linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linierty dengan pada taraf 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan besar dari 0,05.

c. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah uji homogenitas variansi dan uji Bartlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Teknis pengujian homogenitas menurut budiyono (2013: 176) sebagai berikut

1) Hipotesis

H_0 : Kedua populasi mempunyai variansi yang homogen

H_1 : kedua populasi mempunyai variansi yang tidak homogeny

2) Statistik uji

$$x^2 = \frac{K}{c} \left(f \log RKG - \sum f_j \log S_j^2 \right)$$

Dimana :

K : banyaknya populasi = banyaknya sampel

f : $N - K = \sum_j^k = 1 f_j$ = derajat kebebasan untuk RKG

N : banyaknya seluruh nilai (ukuran)

$f_j = n_j - 1$: derajat kebebasan untuk $s_{j^2} = 1, 2, \dots, k$:

f_j : banyaknya nilai (ukuran) sampel ke-j = ukuran sampel ke j

RKG : $\frac{\sum ss_j}{\sum f_j}$

$$ss_j : \sum X^2 j - \frac{(\sum x^1)^2}{n_j} = (n_j - 1) s^2$$

$$C : 1 + \frac{1}{3(k-1)} \left[\sum \frac{1}{f_j} - \frac{1}{f} \right]$$

3) Taraf Signifikansi

$\alpha = 0,05$

4) Daerah Kritik

$DK = \{X^2 | X^2 > X^2_{\alpha, k-1}\}$, dengan K adalah banyaknya kelompok

Dimana $X^2_{\alpha, k-1}$ diperoleh dari tabel chi square

5) Keputusan Uji

H_0 ditolak jika harga statistic uji berada di daerah kritik.

6) Kesimpulan

- a. Populasi – populasi homogeny jika H_0 diterima
- b. Populasi – populasi tidak homogeny jika H_0 ditolak

3. Model Analisis**a. Uji Analisis Regresi Berganda**

Menurut Lupiyoadi dan Hamdani (2006:41). Uji analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas independen (x_1 dan x_2) terhadap variabel terikat dependen (Y). Dalam perhitungan analisis regresi berganda menggunakan perangkat lunak yaitu program SPSS versi 20. For windows. Rumusan yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Keputusan Pembelian
a	= Konstanta
β_1, β_2	= Koefisien Regresi
X_1	= kemasan
X_2	= Kualitas Produk
e	= error term

Berdasarkan rumus diatas maka diketahui hasil perhitungan analisis regresi linier berganda yaitu dengan melihat nilai konstanta pada tabel Ustandardized coefficientns.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen (X_1 dan X_2), secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil pengujian (Uji t) Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian tersebut. Berikut adalah langkah-langkah (Uji t) dengan rumus uji parsial sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

Dimana :

b	= koefisien regresi
Sb	= standard error

Diketahui hasil perhitungan analisis data sebagai berikut karakteristik uji t
Jika H_0 diterima maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan nilai $sig < 0,05$. Jika H_a diterima maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai $sig > 0,05$.

c. Uji Simultan (Uji f)

Uji Simultan (Uji f) dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Berdasarkan hasil pengujian (Ujif) dapat dilihat pada nilai output program SPSS 20. For windows dengan rumus sebagai berikut:

$$f_{hitung} = \frac{R^2 k}{1 - R^2 / n - k - 1}$$

Dimana:

R^2 = koefisien determinan

k = banyaknya variabel independen

n = banyaknya ukuran sampel

Menentukan kriteria (Ujif). Jika H_0 diterima maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$. Jika H_a diterima maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel satu dengan variabel yang lain. Untuk Menghitung besarnya persentasi derajat kontribusi variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu dengan rumus mengkuadratkan angka (R^2). Sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP = nilai kontribusi korelasi

R^2 = koefisien diterminan

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya. Dalam merumuskan hipotesis perlu diperhatikan adalah parameter apa yang akan diuji dalam penelitian dan melakukan pengujian dengan hipotesis statistik nol (H_0): $\beta \geq 0$ dan hipotesis alternatif (H_a) $\beta < 0$. Sebagai berikut yaitu :

- a. $H_0: \beta_{x_1, Y} \geq 0$: Kemasan (x_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y)
 $H_a: \beta_{x_1, Y} < 0$: Kemasan (x_1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y)
- b. $H_0: \beta_{x_2, Y} \geq 0$: Kualitas produk (x_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y)
 $H_a: \beta_{x_2, Y} < 0$: Kualitas produk (x_2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y)
- c. $H_0: \beta_{x_1, x_2, Y} \geq 0$: Kemasan (x_1) dan kualitas produk (x_2) bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y)
 $H_a: \beta_{x_1, x_2, Y} < 0$: Kemasan (x_1) dan kualitas produk (x_2) bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y)